

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEKERJA PENAMBANG
PASIR TERHADAP INFEKSI *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTHS DI DESA PRACAK KABUPATEN
OKU TIMUR PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai

Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh:
Maria Ratna Sari
08150426N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEKERJA PENAMBANG PASIR
TERHADAP INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* DI DESA
PRACAK KABUPATEN OKU TIMUR PALEMBANG**

Oleh :
Maria Ratna Sari
08150426N

Surakarta, 19 Juli 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Dra. Kartinah Wirjosendjojo, SU.
NIS. 01198508242009

Pembimbing Pendamping



Rinda Binugraheri, S.Pd., M.Sc.
NIS. 01201403162182



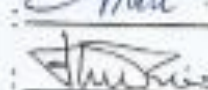

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* PEKERJA PENAMBANG PASIR TERHADAP INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* DI DESA PRACAK KABUPATEN OKU TIMUR PALEMBANG

Oleh :
Maria Ratna Sari
08150426N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 24 Juli 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.		<u>5 Agustus 2019</u>
Penguji II : Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc.		<u>5 Agustus 2019</u>
Penguji III : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.		<u>8 Agustus 2019</u>
Penguji IV : Dra. Kartinah Wirjosoendjojo, SU.		<u>6 Agustus 2019</u>

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. Dr. M. Setvawan HNE S., M.Sc., Ph.D.
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analisis Kesehatan

Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
NIS. 01201112162151

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan tugas akhir ini kepada Yang utama dari segalanya,

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih, karunia dan penyertaanNya kepada saya disetiap nafas kehidupan.
2. Bapak dan Ibu, untuk Ibuku Nona Kristina dan Bapakku Yohanes Sumarno, apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat mencapai cita-cita.
3. Adik-adikku, untuk adikku Gustina Dwi S.N dan Brigitha Hanarani, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian.

PENYATAAN

Saya dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE PEKERJA PENAMBANG PASIR TERHADAP INFEKSI SOIL TRANSMITTED HELMINTHS DI DESA PRACAK KABUPATEN OKU TIMUR PALEMBANG**" adalah betul-betul karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum, apabila skripsi merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / tugas akhir orang lain.

Surakarta, 19 Juli 2019



Maria Ratna Sari
Maria Ratna Sari
NIM. 08150426N

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugrahkan hikmat dan kemampuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tugas akhir yang berjudul **Hubungan *Personal Hygiene* Pekerja Penambang Pasir terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Di Desa Pracak Kabupaten OKU TIMUR Palembang** dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi tuntutan akademis sebagai mahasiswi program studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas dari kerja sama antara dosen pembimbing dan beberapa pihak yang memberikan masukan dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc, selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi.
4. Dra. Kartinah Wirjosoendjojo, SU., selaku dosen pembimbing utama dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing pendamping dalam menyelesaikan tugas akhir.

6. Tim penguji yang telah memberikan waktu untuk menguji dan memberikan masukan penyempurnaan tugas akhir ini.
7. Kepada pekerja penambang pasir di desa Pracak Oku Timur Palembang atas ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua, Bapak Yohanes Sumarno, S.E dan Ibu Nona Kristiana yang telah memberikan dorongan, semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada adikku Gustina (Titin) dan Brigitha (Tata) yang telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku di Oku Timur Santa, Dita, Heni, Nindy yang telah membantu, menemani dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada sahabatku di Solo, Rafelito, Arsih, Wulan, Santika, Risha, Febrilia, Izah, Intan, Isya dan MbakLely yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman Analis Kesehatan yang memberikan semangat dan bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk perkembangan serta kemajuan dibidang pengetahuan terutama bidang Analis Kesehatan.

Surakarta, 19 Juli 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'D. M. H.' or similar, written in a cursive style.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
PENYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Soil Transmitted Helminths</i>	6
B. <i>Personal Hygiene</i>	20
C. Pengobatan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	22
D. Pencegahan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	23
E. Gambaran Umum Pekerja Penambang Pasir.....	24
LANDASAN TEORI.....	26
KERANGKA PENELITIAN.....	28
KERANGKA KONSEP.....	29
HIPOTESIS PENELITIAN.....	29
BAB III	

METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan sampel	30
D. Variabel penelitian	31
E. Bahan dan Alat	33
F. Prosedur Penelitian	33
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Feses	40
2. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses dan Tamah	41
3. Distribusi Karakteristik Responden	46
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
5. Uji Normalitas	51
6. <i>Personal Hygiene</i> Pada Pekerja Penambang Pasir	51
B. Pembahasan	53
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. (A) Mulut <i>A. lumbricoidea</i> , (B) Cacing betina, (C) Cacing jantan (CDC, 2019). _____	7
Gambar 2. Telur <i>A. lumbricoidea</i> (A) Telur fertil di buahi (Fertil decorticated), (B) Telur fertil di buahi (Fertil berembrio), (C) Telur yang berembrio, (D) Telur tidak di buahi (Infertil) (CDC, 2019). _____	8
Gambar 3. Siklus hidup <i>A. lumbricoidea</i> (CDC, 2019). _____	11
Gambar 4. Cacing Dewasa <i>Trichuris trichiura</i> (CDC, 2019). _____	12
Gambar 5. Telur cacing <i>Trichuris trichiura</i> (CDC, 2019). _____	13
Gambar 6. Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i> (CDC, 2019). _____	15
Gambar 7. Cacing Dewasa <i>Ancylostoma Duodenale</i> (A), Cacing Dewasa <i>Necator Americanus</i> (B) (CDC, 2019). _____	16
Gambar 8. Telur Cacing Tambang (A), Larva <i>Filariform</i> (B), Larva <i>Rhabditiform</i> (C) (CDC, 2019). _____	17
Gambar 9. Siklus Hidup <i>Hookworm</i> (CDC, 2019). _____	19
Gambar 10. Kerangka Penelitian _____	28
Gambar 11. Kerangka Konsep _____	29
Gambar 12. (A) Sampel No.7 Positif (Telur <i>Ascaris lumbricoidea</i> fertil) perbesaran 10 x 40, (B) Sampel No.7 Positif (Telur <i>Ascaris lumbricoidea</i> fertil) Perbesaran 10 x 40 yang diperbesar, (C) telur <i>Ascaris lumbricoidea</i> fertil (CDC, 2019). _____	41
Gambar 13. Gambar No.13 (A)Sampel No.9 Positif (Larva <i>Hookworm Rhabditiform</i>) Perbesaran 10 x 40, (B) Sampel No. 9 Positif (Larva <i>Hookworm Rhabditiform</i>) Perbesaran 10 x 40 yang diperbesar, (C) Larva <i>Hookworm Rhabditiform</i> (CDC, 2018). (D) Sampel No. 35 Positif (Larva <i>Hookworm Rhabditiform</i>) Perbesaran 10 x 40 yang diperbesar, (E) Sampel No. 35 Positif (Larva <i>Hookworm Rhabditiform</i>) Perbesaran10 x 40 yang diperbesar, (F) Larva <i>Hookworm Rhabditiform</i> (CDC, 2019). _____	42
Gambar 14. (A) Sampel No. 46 Positif (Telur <i>Hookworm</i>) Perbesaran 10 x 40, (B) Sampel No. 46 Positif (Telur <i>Hookworm</i>) Perbesaran 10 x 40 yang diperbesar, (C) Telur <i>Hookworm</i> (CDC, 2019). _____	43
Gambar 15. (A) Sampel No. 64 Positif (Telur <i>Hookworm</i> dan <i>Trichuris trichiura</i>) Perbesaran 10 x 40, (B) Sampel No. 64 Positif (Telur <i>Hookworm</i> dan <i>Trichuris trichiura</i>) Perbesaran 10 x 40 yang diperbesar, (C) Telur <i>Hookworm</i> dan <i>Trichuris trichiura</i> (CDC, 2019). _____	44
Gambar 16. Hubungan Tingkat <i>Personal Hygiene</i> Responden Dengan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> _____	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil pemeriksaan makroskopis feses.....	40
Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Feses.....	44
Tabel 3. Jenis <i>Soil Transmitted Helminths</i> Pada Sampel Feses.....	45
Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden.....	46
Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	48
Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Umur.....	48
Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Pendidikan.....	49
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kuesioner dengan <i>personal hygiene</i>	49
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan <i>Personal Hygiene</i>	50
Tabel 10. Uji Hasil Normalitas.....	51
Tabel 11. Distribusi Prekuensi <i>Personal Hygiene</i> terhadap infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	52
Tabel 12. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Variabel <i>Personal Hygiene</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Uji Frekuensi Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan.....	66
Lampiran 2. Data Mentah Hasil Variabel <i>Personal Hygiene</i>	67
Lampiran 3. Data Mentah Hasil Penelitian Pada Sampel Feses, Tanah, Pasir, Air, dan Air Keruh.....	69
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reabilitas.....	71
Lampiran 5. Uji Frekuensi Pemeriksaan Feses.....	72
Lampiran 6. Uji <i>Chi-Square</i> infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> dengan <i>personal hygiene</i>	73
Lampiran 7. Tabel <i>Chi-Square</i>	74
Lampiran 8. Uji Normalitas <i>Personal Hygiene</i> , Tindakan dan Sampel Penelitian	75
Lampiran 9. Gambar Hasil Penelitian.....	76
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 11. Permohonan Menjadi Responden.....	80
Lampiran 12. Surat Persetujuan Responden.....	81
Lampiran 13. Checklist Penelitian Kuesioner.....	82
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Di RSUD.....	85
Lampiran 15. Surat Pengambilan Sampel.....	86
Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian Dari RS.....	87

INTISARI

Sari Maria R. 2019. Hubungan *Personal Hygiene* Pekerja Penambang Pasir Terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Di Desa Pracak Palembang. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar menjangkit banyak manusia diseluruh dunia. *Soil Transmitted Helminths* hidup di usus dan telurnya keluar melalui tinja hospes. Hospes defekasi diluar (taman, lapangan) atau tinja yang mengandung telur dibuahi maka telur tersebut akan tersimpan dalam tanah. Kelompok *Soil Transmitted Helminths* yang terpenting bagi manusia adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichuria*, dan *Hookworm*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* pekerja penambang pasir terhadap terjadinya infeksi *Soil Transmitted Helminths* dan untuk mengetahui presentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* di desa Pracak Oku Timur, Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode secara observasional. Sampel yang digunakan adalah 60 sampel feses pekerja penambang pasir di desa Pracak Kabupaten Oku Timur, Palembang. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* untuk uji normalitas dan uji *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara *personal hygiene* dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja penambang pasir di desa Pracak kabupaten Oku Timur, Palembang ($\alpha = 0,424 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan 4 (6,7%) yang positif terinfeksi *Soil Transmitted Helminths*. Hasil pemeriksaan feses ditemukan 1 (1,7%) telur *Ascaris lumbricoides*, 2 (3,3%) larva *rabditiform* dan 1 (1,7%) telur *Hookworm*.

Kata kunci : *Personal hygiene*, Infeksi *Soil Transmitted Helminths*, pekerja penambang pasir

ABSTRACT

Sari Maria R. 2019. The Relationship Personal Hygiene Sand Mining Workers Against Infection in The Village of Pracak Districts Oku Timur Palembang. Program Studi D-IV Health Analyst, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Worm infections are one of the most common diseases spread to humans throughout the world. *Soil Transmitted Helminths* live in their intestines and eggs out through the stool of the host. If the host defecates outside (garden, field) or if the stool contains eggs, the egg will be stored in the soil. The most important groups of *Soil Transmitted Helminths* for humans are *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, and *Hookworm*. The purpose of this study was to determine the relationship between personal hygiene of sand miners workers against the occurrence of intestinal nematode infections and to determine the percentage of *Soil Transmitted Helminths* infections in Pracak Oku Timur village, Palembang.

This study uses a observation method. The sample used was 60 samples of feces of sand mining workers in the Pracak village of East Oku District, Palembang. Statistical analysis was performed using the *Kolmogorov Smirnov Test* for normality and *Chi-Square* test with significance ($\alpha = 0.05$).

The results showed no association between *personal hygiene* and infection with *Soil Transmitted Helminths* in sand miners in the Pracak village of East Oku district, Palembang ($\alpha = 0.424 > 0.05$). The results showed that 4 (6.7%) were positively infected with *Soil Transmitted Helminths*. The results of fecal examination found 1 (1.7%) eggs *Ascaris lumbricoides*, 2 (3.3%) *rabditiform* larvae and 1 (1.7%) *Hookworm* eggs.

Keywords: *Personal hygiene*, Infection of *Soil Transmitted Helminths*, Sand Mining Workers

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecacingan atau biasa disebut dengan cacingan sering kurang mendapatkan perhatian yang cukup oleh sebagian masyarakat. Kecacingan merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit berupa cacing Nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminths*). Infeksi kecacingan umumnya ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Empat spesies *Soil Transmitted Helminths* yang paling umum menginfeksi manusia adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*) (Safar, 2010).

Prevalensi kecacingan di Indonesia, pada tahun 2012 di beberapa kabupaten dan kota menunjukkan angka diatas 20% dengan prevalensi tertinggi mencapai 76,67%. Infeksi kecacingan ini mengalami penurunan dimana pada tahun 2011 dilakukan survei diberbagai provinsi dan didapatkan hasil prevalensi kecacingan di Sumatera mencapai 78%, Kalimantan 79%, Sulawesi 88%, Nusa Tenggara Barat 92% dan Jawa barat 90%. Prevalensi cacingan di Indonesia pada umumnya sudah menyebar secara luas, baik di daerah perdesaan maupun di daerah perkotaan, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu, dengan sanitasi yang buruk. *Soil Transmitted*

Helminths merupakan penyebab terjadinya kecacingan pada sebagian manusia (Direktorat Jenderal PP & PL, 2012).

Manusia merupakan hospes dari infeksi yang disebabkan oleh cacing Nematoda usus. Nematoda usus golongan STH (*Soil Transmitted Helminths*) yaitu spesies yang didalam siklus hidupnya memerlukan tanah. *Soil Transmitted Helminths* (STH) ditransmisikan melalui telur yang dikeluarkan bersama dengan kotoran manusia yang terinfeksi. Telur *Soil Transmitted Helminths* membutuhkan waktu selama 3 minggu untuk matang ditanah sebelum menjadi infeksi (WHO, 2017).

Kondisi tanah mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan telur dan daya tahan hidup dari larva cacing. Tanah liat yang lembab dan teduh merupakan tanah yang sesuai untuk pertumbuhan telur *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichuira*. Kondisi tanah yang berpasir yang gembur dan bercampur humus sangat sesuai terhadap pertumbuhan larva cacing tambang (Margono, 2008).

Penyebaran penyakit cacingan apabila didorong oleh keadaan tingkat pengetahuan yang kurang, serta tindakan yang kurang memenuhi syarat kebersihan perorangan ataupun lingkungan. Macam-macam *personal hygiene* dari perorangan adalah kebersihan kulit, kaki, tangan, dan kuku, perawatan rambut, perawatan rongga mulut dan gigi, perawatan mata, telinga dan hidung. Tujuan dari *personal hygiene* yaitu dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kesehatan dan kebersihan perorangan, serta mencegah penyakit (Isro`in dan Andarmoyo, 2012).

Pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminths* dapat dilakukan dengan metode “*direct slide*” (metode langsung), metode “*floutasi*” (pengapungan). Metode ini mudah untuk mengidentifikasi adanya telur Nematoda usus dengan menggunakan larutan Lugol dan NaCl Jenuh. Keuntungan atau keunggulan dari metode “*direct slide*” (metode langsung) menggunakan larutan lugol ini yaitu larutan yodium didalam lugol tersebut dapat membunuh organisme dan mewarnai unsur-unsur sel sel seperti inti, benda-benda kromatoid dan vakuol mudah dilihat. Kelemahan atau kerugian menggunakan larutan lugol ini yaitu tidak dapat melihat pergerakan karena trophozoit sudah mati, dan larutan lugol harus dalam keadaan segar. Keuntungan atau keunggulan dari metode pengapungan atau flotasi menggunakan larutan NaCl jenuh yaitu dapat digunakan untuk infeksi ringan dan berat, telur dapat dilihat dengan jelas. Kerugian atau kelemahan dari metode pengapungan atau flotasi yaitu penggunaan feses atau sampel tinja banyak dan memerlukan waktu yang lama, perlu ketelitian tinggi agar telur di permukaan larutan tidak turun lagi.

Peneliti memilih tempat penelitian di Desa Pracak Kabupaten Oku Timur, Palembang karena di Desa tersebut mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai penambang pasir. Pekerjaan penambang pasir adalah bagian dari kegiatan usaha baku yang menghasilkan tanah berpasir, tanah bercampur humus dan batu yang ada didalam sungai. Cara sederhana menggunakan sekop dan pengayak pasir yang terbuat dari bambu, atau dengan cara modern menggunakan mesin penyedot pasir. Pekerjaan tersebut

dilakukan setiap hari, dan tidak jarang melakukan aktivitas selain bekerja juga dilakukan ditempat mereka bekerja seperti, makan, minum, buang air kecil, buang air besar, mencuci baju, mencuci alat dapur, dan mandi di sungai.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan *personal hygiene* para pekerja penambang pasir untuk mengetahui ada tidaknya infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada sampel tinja dengan metode langsung (lugol) dan metode pengapungan (NaCl jenuh).

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat hubungan *personal hygiene* pekerja penambang pasir terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminths* di desa Pracak, Kabupaten Oku Timur, Palembang?
2. Berapa presentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja penambang pasir di desa Pracak, Kabupaten Oku Timur, Palembang?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* pekerja penambang pasir terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminths* di desa Pracak, Kabupaten Oku Timur, Palembang.
2. Untuk mengetahui presentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja penambang pasir di desa Pracak, Kabupaten Oku Timur, Palembang.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Universitas

Dapat menambah referensi pustaka yang ada di Institusi Pendidikan Universitas Setia Budi khususnya di bidang Ilmu Kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

- Dapat meningkatkan kesadaran diri, kepedulian dan kewaspadaan masyarakat terhadap kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta sebagai pengetahuan tentang ancaman bahaya dari infeksi *Soil Transmitted Helminths*.
- Dapat meningkatkan derajat kesehatan dan memelihara kebersihan diri bagi pekerja penambang pasir.

3. Bagi Penulis

Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, informasi, mendapatkan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan masalah kesehatan di masyarakat, serta dapat mengajak masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga kebersihan diri sendiri ataupun lingkungan sekitar untuk mengurangi adanya infeksi kecacingan.